

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp53.778.426.250 naik sebesar Rp6.518.728.210 atau sebesar 14% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp47.259.698.040. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada persediaan, penerimaan atas penjualan portofolio efek dan penerimaan kas atas piutang usaha pihak berelasi, dan peningkatan atas uang muka pembelian barang-barang pada pembelian aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp47.259.698.040 naik sebesar Rp19.456.363.114 atau 40% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp27.803.334.926. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan penjualan di periode 31 Desember 2021, sehingga menyebabkan kas dan setara kas dan piutang usaha mengalami kenaikan di 2021 dan kenaikan penyertaan investasi portofolio efek.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Tidak Lancar per 30 Juni 2023 sebesar Rp37.278.958.678 naik sebesar Rp9.799.458.942 atau 22,31% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.479.499.736. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya piutang lain-lain yang piutang pembelian saham.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.479.499.736 naik sebesar Rp3.513.830.061 atau 10,34% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp26.965.669.675. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan pembayaran piutang lain-lain pihak ketiga dan piutang berelasi berelasi.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp30.479.499.736 naik sebesar Rp15.266.346.488 atau 49% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp15.216.152.248. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan piutang lain-lain ke entitas asosiasi PT Khan Agung Tada di 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 30 Juni 2023 sebesar Rp46.146.632.735 naik sebesar Rp15.266.346.488 atau 49% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.880.246.247. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan hutang bank dan hutang pajak.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.880.246.247 naik sebesar Rp4.938.219.404 atau 16% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp25.941.026.843. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp25.941.026.843 naik sebesar Rp26.788.784.584 atau 2% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp26.782.282.259. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 30 Juni 2023 sebesar Rp2.148.370.364 naik sebesar Rp411.905.641 atau sebesar 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.736.473.723. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.736.473.723 naik sebesar Rp202.133.987 atau 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.534.339.736. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.534.339.736 turun sebesar Rp6.042.071.003 atau 80% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp7.576.410.739. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai hutang lain-lain.

Ekuitas

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas per 30 Juni 2023 sebesar Rp55.636.773.255 naik sebesar Rp4.005.601.209 atau 7% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.631.166.016. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan laba ditahan terkait dengan laba operasi Perseroan periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.631.166.016 naik sebesar Rp2.363.544.758 atau 5% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp49.267.621.258. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan laba ditahan terkait dengan laba operasi Perseroan periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar 49.267.621.258 naik sebesar 33.276.498.408 atau 208% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar 15.991.122.850, kenaikan ini terutama disebabkan adanya keputusan Saham Perseroan dengan mengizinkan saham dalam simpanan sebesar Rp55.098.961 A dengan nominal saham sebesar Rp 20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyertaan saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selain antara jumlah utang dengan keseluruhan saham yang dimiliki dari perusahaan sebagai agio saham.

LAPORAN ARUS KAS PERSEORAN**Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp9.073.662.540 naik sebesar Rp1.081.695.085 atau 12% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp7.991.967.455. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya dan penurunan pembayaran.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.185.792.838 turun sebesar Rp37.313.629 atau 3% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.223.106.467. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pembayaran pajak dan pembayaran bunga.

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.008.521.915 naik sebesar Rp1.408.209.629 atau 70% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp640.233.914. Hal ini terutama dikarenakan adanya Penurunan pembelian aset tetap dan penerimaan atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.467.467.467 turun sebesar Rp3.950.030.413 atau 95% dan Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.182.136.880. Hal ini terutama dikarenakan adanya Penurunan pembelian aset tetap dan penerimaan atas penjualan portofolio efek.

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp15.415.933.395 turun sebesar Rp2.397.972.154 atau 13% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp17.813.825.549. Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya keputusan para pemegang saham untuk melakukan pembelian aset tetap.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.680.542.204 turun sebesar Rp10.735.411.191 atau 70% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.415.933.395. Hal ini terutama dikarenakan adanya Penurunan pembelian aset tetap dan penerimaan atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.415.933.395 turun sebesar Rp2.397.972.154 atau 13% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp17.813.825.549. Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya keputusan para pemegang saham untuk melakukan pembelian aset tetap.

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun berjalan dikurangi dengan laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya / laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 rasio tersebut mengalami penurunan dikarenakan terdapat penurunan laba sebelum pajak pada periode tahun berjalan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode Juni 2023 rasio tersebut mengalami peningkatan dikarenakan terdapat peningkatan laba sebelum pajak pada periode Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode Juni 2022.

Solabilitas

Solabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solabilitas Aset

Rasio solabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0,67 dan untuk 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,83, 0,63 dan 0,65.

Solabilitas Aset

Rasio solabilitas aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0,63 dan untuk 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,83, 0,63 dan 0,65.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah laba periode 1 tahun sebelumnya. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 4% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 3%, 3%, dan 2%.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.**FAKTOR RISIKO****A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEORAN**

Risiko Utama Kenaikan Harga Bahan Baku

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung

Risiko Utama Tidak Adanya Pasokan Bahan Baku Secara Langsung